

SKRIPSI

**PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGRI I LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
MIFTAHUDIN
NPM. 1701010228**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGRI I LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MIFTAHUDIN
NPM. 1701010228

Pembimbing : Basri, M.Ag

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:


Nama : MIFTAHUDIN
NPM : 1701010228
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH GURU AK IDAH AKHLAK TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI I
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007 10 1 003

Metro, 22 Desember 2023
Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GURU AK IDAH AKHLAK TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1
LAMPUNG TIMUR

Nama : MIFTAHUDIN

NPM : 1701010228

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2023

Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1249/In.28-1/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: "PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR", disusun Oleh: Miftahudin, dengan NPM: 1701010228, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/29 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Muh. Badarudin, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubairi, M.Pd.
NPM/196206121919031006

ABSTRAK

PENGARUH GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI I LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Miftahudin

Akhlak adalah tingkah laku atau adab yang sudah meresap dalam jiwa seorang anak kemudian menjadi kepribadian. Dalam akhlak diajarkan bahwa seseorang untuk berbuat baik dan menghindari perbuatan jahat kepada Allah, orangtua, dan lingkungan sekitar. Pengaruh guru merupakan salah satu yang dilakukan untuk menuntun peserta didik agar mempunyai adab dan kepribadian yang islami dan berakhlak.

Permasalahan yang penulis temukan dari hasil prasurvey di Madrasah Aliyah NEGRI 1 Lampung Timur : Pengaruh guru aqidah akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negri 1 Lampung Timur?

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negri 1 Lampung Timur? sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak: Pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negri 1 Lampung Timur?

. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket kemudian teknis analisis data menggunakan pearson product moment. Hipotesis pada penelitian ini akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negri 1 Lampung Timur Populasi dalam penelitian yang ada sebanyak 92 siswa di akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negri 1 Lampung Timur maka yang di ambil sampel 40% dari popilasi yaitu 35 orangt dan 35 Anak.

Berdasarkan data hasil penelitian, Selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan pearson product moment dengan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions), dapat diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,442 kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,344 Kemudian kesimpulan yang dapat diperoleh dengan melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} baik pada taraf sigifikan 1% maupun pada taraf 5% lebih besar dibanding dengan r_{tabel} sejumlah (0,618>0,442) (0,618>0,344) dengan hasil tersebut maka hipotesis yang telah dilakukan penulis sebelumnya dapat diterima.

Bedasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefesien korelasi Dari tabel diatas dapat diketahui interpretasi tapel nila r product moment pada r_{hitung} sebesar 0,618 terletak pada nilai interpretasi pada tabel nilai product moment antara nilai 0,60-0,90 yang memiliki arti sebagai interpreatasi yang kuat. Maka dalam hasil penelitia ini korelasi antara pengaruh keteladaan guru terhadap akhlak siswa kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur berdapa pada posisi yang kuat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahudin

NPM : 1701010228

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Miftahudin
NPM. 1701010228

MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣ ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”¹

¹ *Q.S Al-Baqarah 2: 153*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Nurudin dan Romlaah yang saya sayangi dan saya hormati, yang tidak pernah lelah untuk memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam keberhasilan saya dan selalu senantiasa mendo'akan demi kelancaran studi saya.
2. Teruntuk adik Imam Musyarofi dan ali nurrohman yang telah memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan studiku.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat melakukan penelitian di MADRASAH ALIYAH NEGRI I LAMPUNG TIMUR dengan penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI I LAMPUNG TIMUR" Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. H. Basri M.Ag, pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan Skripsi ini.
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 29 Desember 2023

Peneliti,



Miftahudin
NPM.1701010228

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak	8
1. Pengertian Akhlak	8

2. Macam-macam Akhlak	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	12
B. Guru Akidah Akhlak	14
1. Pengertian Guru Akidah Akhlak	14
2. Pentingnya Guru dalam dalam Menanamkan Akhlak	18
3. Bentuk Atau Cara Pembinaan Akhlak	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Oprasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Sejarah Berdirinya MAN 1 Lampung Timur	37
b. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur	40
c. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur	
d. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur	
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur ..	42
f. Stuktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur	
2. Deskripsi Data	43
3. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah populasi siswa yang diambil peneliti MAN 1 lampung Timur.....	28
Tabel 2 Jumlah Sampel	29
Tabel 3 Jumlah sampel kls XII IPS MAN 1 Lampung Timur	29
Tabel 4 Skala pengukuran dalam data	32
Tabel 5 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	33
Tabel 6 Kisi-kisi Pengaruh Guru Akidah Akhlak Terhadap Siswa DI Madrasah Aliyah Nengri 1 Lampung Timur	33
Tabel 7 Sarana dan Prasarana Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur	43
Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pearson (Variabel X).....	47
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pearson (Variabel Y).....	44
Tabel 11 Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X	45
Tabel 12 Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Y	47
Tabel 13 Uji reabilitas Keteladanan Guru	47
Tabel 14 Hasil Uji Ormalitas Keteladanan Guru.....	48
Tabel 15 Uji Validasi Tentang Akhlak Siswa.....	44
Tabel 16 Uji Reabilitas Akhlak Siswa	45
Tabel 17 Uji Normalitas Akhlak Siswa.....	45
Tabel 18 Korelasi Antara Guru Terhadap Akhlak Siswa.....	50
Tabel 19 Interpretasi Nilai “ r” Product moment.....	51
Tabel 20 Distribusi Frekuensi tentang Data Akhlak Anak.....	
Tabel 21 Output SPSS Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	
Tabel 22 Output SPSS Uji Linearitas.....	

Tabel 23 Output SPSS Korelasi Product Moment

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey.....
2. Surat Balasan Pra Survey.....
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research.....
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....
7. Surat Bimbingan Skripsi.....
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....
9. Surat keterangan Bebas Jurusan PAI
10. Outline.....
11. Alat Pengumpul Data.....
12. Hasil Turnitin.....
13. Distribusi Tabel r.....
14. Dokumentasi.....
15. Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akidah akhlak merupakan pendidikan yang penting di berikan oleh peserta didik dalam rangka menanamkan dasar dasar keimanan dan moral keagamaan kepada peserta didik. Dengan pendidikan akidah di harapkan akidah peserta didik mencerminkan seorang yang merasa di awasi oleh allah sehingga dapat disiplin dan mengendalikan diri dari keinginan yang bertentangan dengan perintah allah demikian pula pendidikan akhlak di harapkan perilaku siswa sesuai dengan akidah dan akhlak.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan, bahkan tuntutan akan pentingnya pendidikan semakin besar karena arus perkembangan dunia yang semakin cepat. “Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing/memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan”.¹

Penelitian ini di lakukan di MAN 1 Lampung Timur yang mana MAN 1 Lampung Timur adalah salah satu sekolah unggul dalam bidang ke agamaan dan memiliki siswa yang lumayan banyak sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MAN 1 Lampung Timur dan bagaimana hasil penerapan akhlak siswa.

¹Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), . 12

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan di MAN 1 Lampunt Timur peneliti melakukan wawancara dengan Bpk Sanusi, M.Ag sebagai guru akidah akhlak. Beliau mengatakan dalam pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Lampunt Timur masih perlu ketegasan dalam mempraktekan akidah akhlak di sekolah karna masih ada beberapa anak yang kurang memiliki sifat tawaduk atau hormat kepada guru.

Pembinaan akidah akhlak kepada peserta didik harus diberikan secara kontinu agar mereka dapat meladani akhlak yang mulia yaitu akhlak yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW serta mampu menjahui sifat-sifat yang buruk hal ini sesuai dengan hadis nabi yaitu "*sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*"

Akhlak adalah tingkah laku atau perilaku seseorang yang menggambarkan sifat kepribadiannya, akhlak adalah pondasi utama yang harus dibentuk pada diri seseorang, karena akhlak lah yang akan menjadi modal utama untuk terbentuknya sebuah karakter atau sifat seseorang. Akhlak harus diajarkan sejak dini pada diri seseorang agar nantinya tertanam dengan sempurna pada jiwa seseorang tersebut.²

Mata pelajaran akidah akhlak mempunyai peran yang sangat penting di dalam pengembangan akhlak peserta didik, baik secara individu maupun secara sosial dan merupakan suatu cabang ilmu yang di dalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata karma dalam pergaulan.

² Fajar Alamsyah, Sitti & Julpeni. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SD Negeri 23 Tolitoli*, (Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan. Juli 2020). Vol. 1, No. 1, . 21

Pembelajaran akidah akhlak di harapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa didik yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya, baik aspek sepiritual, intelektual, Imajinasi, ilmiah maupun bahasa. Upaya untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus di tunjang dengan berbagai faktor seperti di antara nya guru atau pendidik, lingkungan, sekolah, motivasi dan saran yang relevan. Perkembangan dan sikap moral keagamaan peserta didik berjalan cepat atau lambatnya tergantung pada sejauh mana faktor-faktor pembelajaran akidah akhlak dapat di sediakan dan difungsikan sebaik mungkin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Menurutnya kurang nya kualitas akidah akhal pesertta didik karna masih banyak siswa berperilaku kurang baik.
3. Pengaruh guru dalam menanamkan akhlak siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka untuk menghindari luas nya permasalahan perlu adanya batasan masalah pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak sebagai berikut.

1. Mata pembelajaran akidah akhlak yang dimaksud adalah pembelajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik dan buruk.
2. Guru akidah akhlak harus benar-benar meninjau perkembangan akidah dan akhlak para peserta didik.
3. Subjek penelitian adalah perta didik kelas XII IPS Madrasah Aliyah Nengri 1 Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh guru aqidah akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Nengri 1 Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu di ketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai:

- a. Untuk mengetahui pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak di MAN 1 Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di MAN 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk sekolah

Sebagai masukan untuk pengelola sekolah dalam membina dan meningkatkan mutu pendidikan.

b. Untuk guru

Sebagai masukan untuk guru agar lebih tepat dengan tujuan pentingnya penanaman akhlak untuk peserta didik.

c. Untuk siswa

Sebagai siswa dapat mengamalkan pembelajaran akidah akhlak yang telah di pelajari selama masa sekolah dan mampu menerapkannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

d. Untuk peneliti

Sebagai peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang membina akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak, dan dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran ketika menjadi guru

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi (setate of art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.

Beberapa penelurusan hasil penelitian yang ada di temukan beberapa sekripsi yang relevan dengan penelitian ini diantaranya.³

1. Hasil penelitian berjudul”*pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik di madrasah aliyah maarif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur 2012/2013*”

Skripsi tersebut membahas bagaimana pengaruh pembelajaran aqidah akhlak sebagai cara pembentukan karakter bangsa di madrasah aliyah ma arif 5 Nu 5 sekampung Kab,Lampung Timur melalui pembelajaran aqidah akhlak. Kemudian penelitian ini mencoba mengulas pengaruh yang ada serta karakter apa saja yang bisa terbentuk melalui pembelajaran aqidah akhlak tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat penelitian korelasi (correlation research) dengan menggunakan analisis data berupa kualitatif dan data kuantitatif dengan menggunakan rumus koefisien chi-kuadrat.

2. Hasil peneliti berjudul”*pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap aktifitas dan hasil belajar bidang setudi aqidah akhlak siswa kelas VII MTs MA 'ARIF 4 Pekalongan Lampung Timur 2012/2013*”

Pembahasan Sekripsi tersebut tentang bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru dalam melakukan aktifitas dan hasil belajar melalui bidang setudi akidah akhlak. Kemudian penelitian ini berjenis

³ Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro 2015), 10

penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah sebab akibat dengan analisis dan menggunakan rumus korelasi koefisien linier ganda persial.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Irawan menekankan pada bagaimna membentuk karakter peserta di melalui pembelajaran akidah akhlak, dan Elok Rahayu menekankan pada hasil mata mata pembelajaran aqidah akhlak dengan ketrampilan guru dalam mengajar sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada pengaruh guru akidah akhlak untuk membentuk akhlak keagamaan peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang pelajaran akidah akhlak yang dilakukan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, yaitu *jama'* dari kata “*khuluqun*” yang artinya budi pekerti, pembawaan, tingkah laku, tata krama, adab, sopan santun, dan tindakan. Kata ”akhlak” juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*” yang artinya suatu kejadian yang berhubungan dengan sang “*Khaliq*”, artinya menciptakan, perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*” yang artinya adalah pencipta dan “*makhluk*” artinya yang diciptakan.¹

Sedangkan pendapat lain menegaskan “pengertian akhlak secara etimologis berasal dari kata *khuluq* dan jamaknya *akhlak* yang berarti budi pekerti, etika, moral”.²

Kutipan diatas dapat dipahami bahwa, akhlak merupakan tingkah laku atau perbuatan yang muncul dari dalam diri manusia yang berlangsung secara terus menerus sehingga sedikit demi sedikit perbuatan tersebut akan melahirkan tingkah laku atau perbuatan yang sudah biasa dilakukan. Segala macam perbuatan baik dan buruk munculnya secara tiba-tiba dan tidak terfikirkan sebelumnya, sehingga sifat atau tingkah laku tersebut meresap kedalam jiwa dan menjadi akhlak.

¹ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Cet. 2, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 13-14

² Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 262

2. Macam-Macam akhlak

Berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua bagian akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *mazmumah* (akhlak tercela) atau akhlak *sayyyiah* (akhlak jelek).³

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang segala tingkah lakunya terpuji atau baik, yang tidak bertentangan dengan hukum syara' dan akal pikiran sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang.⁴ Akhlak mahmudah adalah akhlak yang segala tingkah lakunya terpuji atau perilaku yang baik, yang juga bisa dinamakan "*Fadlilah*" (keutamaan atau kelebihan). Adapun yang tergolong dalam akhlak mahmudah adalah setia, pemaaf, benar, menepati janji, adil, memelihara kesucian diri, malu, berani, kuat, sabar, kasih sayang, murah hati, tolong menolong, damai, persaudaraan, silaturahmi, hemat, menghormati, merendahkan diri, menundukkan diri kepada Allah SWT, berbuat baik, berbudi tinggi, memelihara kebersihan badan, selalu cenderung kepada perbuatan baik, merasa cukup dengan apa yang dimiliki, tenang, lemah lembut dan lainnya.⁵

Akhlak terpuji (akhlak mahmudah) adalah salah satu tanda kesempurnaan iman seseorang. Tanda tersebut dimanifestasikan kedalam perbuatan sehari-hari dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang

³ Rosihan Anwar, *akidah akhlak*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008) 212

⁴ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan-pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: Diponegoro, 1933), 93

⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 101-102

sesuai dengan ajaran –ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁶

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik atau terpuji yang tidak bertentangan dengan hukum syara' dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang yang mencakup akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada orang lain.

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri seseorang, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan untuk orang lain.⁷ Bentuk-bentuk akhlak madzmmumah itu dapat berkaitan dengan Allah, Rasulullah, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya.⁸ Segala sesuatu atau perbuatan yang bertentangan dengan akhlak mahmudah disebut akhlak madzmumah. Berikut ini uraian beberapa bentuk akhlak madzmumah.

1) Syirik

Syirik ialah menjadikan sekutu bagi Allah dalam melakukan suatu perbuatan yang seharusnya perbuatan itu hanya ditujukan kepada Allah semata, seperti menjadikan tuhan-tuhan lain kecuali

⁶ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), 215

⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007),

⁸ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), 215-244

Allah, menyembah, menaatinya, meminta pertolongan kepadanya atau melakukan perbuatan-perbuatan lain selain itu.

2) Kufur

Kufur secara bahasa berarti menutupi, Kufur merupakan sifatnya, sedangkan “kafir” adalah orangnya. Menurut syara’ kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya.

3) Nifaq dan Fasiq

Nifaq menurut syara’ adalah menampakkan Islam dan kebaikan, akan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatannya. Dengan kata lain nifaq adalah menampakkan sesuatu yang berbeda antara perkataan dan perbuatan, orang yang melakukannya disebut munafik.⁹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, akhlak terbagi menjadi dua, akhlak terpuji dan akhlak tercela. Jika seseorang melakukan perbuatan sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak terpuji. Tetapi jika seseorang melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya kemudian melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak tercela.

⁹ *Ibid*, 249

c. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Berbagai faktor yang mempengaruhi bentuk akhlak adalah faktor yang penting yang berperan dalam menemukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Akhlak yang didasarkan pada ego merupakan jenis akhlak yang dipengaruhi hawa nafsu akhlak komunis pun demikian adanya. Ideal akhlak yang timbul dari nilai-nilai illahiyah dengan kesadaran pribadi mengarah pada ilham taqwa.¹⁰

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak adalah adat atau kebiasaan, keturunan, lingkungan, dan naluri.

a. Adat atau kebiasaan

Akhlak itu dibentuk melalui praktek, kebiasaan, banyak mengulangi perbuatan dan terus menerus melakukan perbuatan itu.

b. Keturunan

Keturunan ialah sifat-sifat orang akan berpindah kepada anak dan cucunya. Sifat yang terwarisi bukan hanya yang tampak saja seperti bentuk fisik tubuh kita, namun yang tidak terwarisi juga seperti kecerdasan, kedermawanan, kesopanan dan lain-lain.

c. Lingkungan

Lingkungan ialah masyarakat yang berada disekitar kita dan hidup bersama kita sehari-harinya.

¹⁰ Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang, IAIB PRESS, cet 2, 2015), 45.

d. Naluri

Naluri merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir, tanpa dipelajari terlebih dahulu. Pakar psikologi menjelaskan bahwa naluri berfungsi sebagai penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.¹¹

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak, antara lain yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung membina akhlak, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu:

- 1) Orang tua, “orang tua ialah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendiri akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh”.¹²
- 2) Lingkungan, ialah kondisi diluar individu yang dapat mempengaruhi perkembangan social anak. Lingkungan terbagi menjadi 3, yaitu: lingkungan alam, kebudayaan, dan masyarakat.¹³ Masyarakat merupakan wadah dan wahana pendidikan, dalam arti

¹¹ Euis Rosyidah. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru*, (Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9, No. 2, Desember 2019), 185

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), 67

¹³ Moh. Padil Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2010), .

terperinci, masyarakat ialah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dan berdasarkan nilai, norma, etika dan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam masyarakat.¹⁴

b. Faktor Penghambat

- 1) Kelompok teman sebaya (*Peer Group*), merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang berhubungan atau bergaul.¹⁵

Media masa, merupakan agen yang semakin menguat perannya. Media massa baik media cetak ataupun media elektronik seperti radio, televisi dan internet semakin memegang peran penting dalam mempengaruhi cara berpikir, cara pandang dan tingkah laku seseorang.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membina akhlak adalah adat atau kebiasaan, naluri, orang tua, teman sebaya, media massa dan lingkungan sekitar peserta didik. Maka dalam hal ini membina akhlak siswa dipengaruhi dalam diri anak, karena selain faktor ekstern, faktor intern pun sangat berpengaruh dalam upaya pembinaan akhlak.

B. Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru merupakan pendidik dan pengajar bagi anak sewaktu berada di lingkungan sekolah, sosok guru diibaratkan seperti orang tua ke dua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak

¹⁴ *Ibid.*,.193.

¹⁵ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011). 74

¹⁶ *Ibid.*,.76.

supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal.¹⁷

Pengertian guru secara terbatas adalah sebagai satu sosok individu yang berada di depan kelas, dan dalam arti luas adalah seseorang yang mempunyai tugas tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan kepribadiannya, baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan, karena gurulah yang akan mengantarkan anak didik pada tujuan yang telah ditentukan.¹⁸

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru.¹⁹

Sedangkan dalam Undang-Undang RI NO. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa : Guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak

¹⁷ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), .1

¹⁸ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 172

¹⁹ Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 39

usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.²⁰

Guru adalah seseorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya itu yang bekerja di bidang pendidikan. Sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya ia memelihara adab sopan santun dalam tugasnya ini.²¹

Melihat pendapat tentang pengertian guru di atas dapat disimpulkan guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam membimbing, melatih, mengarahkan dan membentuk kepribadian anak didiknya dalam perkembangan sikap jasmani maupun rohani, agar mencapai kedewasaan maupun melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT, dan sebagai pengganti orang tua dalam mendidik anaknya sewaktu di luar rumah (sekolah).

Guru merupakan bapak rohani dan (spiritual father) bagi peserta didik, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilakunya yang buruk. Oleh karena itu guru mempunyai kedudukan tinggi dalam Islam. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al Quran surat Al Mujadallah ayat 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

²⁰ Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005). (Jakarta :Sinar Grafika, 2008), 3

²¹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 172

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²²

Tugas guru yang utama adalah menyempurnakan, memebersihkan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah SWT. Hal tersebut karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan pada peserta didiknya, maka ia mengalami kegagalan dan tugasnya, sekalipun peserta didiknya memiliki prestasi akademis yang luar biasa. Hal itu mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh.

Kesimpulan bahwa tujuan dari pembelajaran agama khususnya akidah akhlak yaitu menanamkan dan meningkatkan keimanan siswa serta meningkatkan kesadaran siswa tentang berakhlak mulia sehingga mereka mampu menjadi muslim yang selalu berusaha meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. Dimana kelak peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terbatas hanya di

²² Q.S. Al Mujadallah (58) : 11

sekolah saja mereka berbuat baik, akan tetapi juga di lingkungan tempat mereka tinggal.

Pembelajaran akidah akhlak yang ada di sekolah-sekolah yang berbasis Islam, setidaknya siswa akan mendapat pengetahuan dan bimbingan akhlak yang baik dari gurunya. Seorang guru akan selalu mengarahkan kepada kebaikan, dan menjadikan siswanya menjadi siswa yang teladan agar kelak nanti menjadi seorang muslim yang mempunyai akhlak yang baik, sehingga apapun yang dilakukan dan diperbuat akan selalu mengarah dalam hal kebaikan. Sebab tujuan tertinggi dari pendidikan Islam adalah mendidik jiwa dan sekaligus akhlaknya agar mengalami perubahan dalam kebaikan.²³

2. Pentingnya Guru dalam Menanamkan Akhlak

Guru merupakan sebuah unsur yang sangat dominan dan di nilai penting jalur pendidikan formal pada umumnya karna bagi siswa guru sering di jadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri, demikian pula dalam proses pemnelajaran, guru harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang di cita-citakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.²⁴

Tugas seorang pendidik sama dengan tugas rosululloh, artinya tugas pendidik sebagai warasat anbiyak pada hakihatnya mengambang misi rahmatal lil alamin, yaitu suatu misi yang mengajak manusia untuk

²³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), 221

²⁴ Haripriatna sanusi, “Peran Guru Dalam pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah” *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim* vol. 11 No.2, 2013, 143

tunduk dan patuh terhadap hukum Allah SWT. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, menanamkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²⁵

Peran guru di sekolah sangatlah penting dalam menanamkan akhlak pada peserta didik selain guru harus memiliki akhlak yang baik guru juga dituntut untuk mengajarkan pada peserta didik tentang penerapan akhlak baik saat peserta didik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya guru akidah akhlak memiliki potensi kepribadian, dalam hal ini guru akidah akhlak memiliki sikap perilaku yang jujur, sopan, sabar, mengayomi, membimbing dan membina siswa serta menjadi tauladan sekaligus memiliki potensi kemasyarakatan yaitu mampu bergaul dengan baik kepada siswa, sebagai guru akhlak harus mampu menanamkan nilai-nilai agama, nilai-nilai kebaikan yang dapat menanamkan dan meningkatkan sikap perilaku siswa yang baik.²⁶

3. Bentuk atau Cara Pembinaan Akhlak

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Arti luas, pendidikan formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.²⁷

²⁵ Abudin Nata *Perkembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam*. (Depok: Rajawali Press, 2019), 182

²⁶ Silvia Dwi Dayani, *Jurnal Taushiah FAI UISU Vol, 10 No, 2 Juli-Desember 2020*, 87-88.

²⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 21

Hakikat dan tujuan erat hubungannya dengan tanggapan hidup, demikian juga cara-cara melakukan pembinaan akhlak. Akhlak dapat juga diwujudkan dalam berbagai cara yaitu pembiasaan, keteladanan, mau'idah, dan hukuman.²⁸

1. Pembiasaan

Merupakan suatu hal yang sering terjadi dan dilakukan. Dengan cara pembiasaan yang dilaksanakan mulai awal dan bersifat kontinyu. Berkenaan dengan hal ini al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Abuddin Nata mengatakan bahwa:

Pada dasarnya kepribadian seseorang itu dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan, jika manusia dibiasakan untuk berbuat jahat maka ia akan menjadi orang yang jahat. Untuk itu al-Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia.²⁹

Pembiasaan ini dinilai sangat efektif jika dalam penerapannya dilakukan terhadap anak didik yang dalam usia muda. Karena mereka masih memiliki “rekaman” atau daya ingatan yang kuat dan dalam kondisi kepribadiannya yang belum matang, menjadikan mereka lebih mudah diatur dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari

2. Keteladanan

Keteladanan adalah hal-hal yang dapat dicontoh atau ditiru. Maksudnya seseorang dapat mencontoh atau meniru sesuatu dari orang lain, baik perilaku maupun ucapan. Keteladanan dijadikan sebagai alat pendidikan islam, yaitu keteladanan yang baik sesuai dengan “uswah” dalam ayat 21 Al-Qur'an surah al-Ahzab:

²⁸ Ibid.,21-23

²⁹ Ahmad Tafsir, et.al., *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, Media Transfasi Pengetahuan, 2004), 311

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٨١﴾

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.³⁰

Ayat di atas, dapat dipahami bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW. merupakan teladan tertinggi, contoh yang baik, atau panutan yang baik pula bagi seorang muslim. Karena semua sifat keteladanan ini sudah tercermin dalam diri beliau. Oleh karena itu Rasulullah SAW. menjadi teladan terbesar bagi umat manusia sepanjang sejarah.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Abu Fath al-Bayanuni, dosen Universitas Madinah sebagaimana yang dikutip oleh Ulil Amri Syafri dalam bukunya Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an yang menyatakan bahwa:

Menurut teorinya, Allah menjadikan konsep keteladanan ini sebagai acuan manusia untuk mengikuti. Selain itu fitrah manusia adalah suka mengikuti dan mencontoh, bahkan fitrah manusia lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh daripada hasil dari bacaan atau mendengar. Keteladanan setidaknya memiliki tiga karakteristik: pertama, mudah; orang lebih cepat melihat kemudian melakukan daripada hanya dengan verbal, kedua, minim kesalahan karena langsung mencontoh, 13 QS. Al-Ahzab (33): 21. 18 ketiga, lebih dalam pengaruhnya, berkesan dan membekas dalam hati nurani manusia dibanding teori.³¹

Maksud dari pendapat Al-Bayanuni adalah keteladanan merupakan salah satu metode pembinaan yang paling mudah untuk dilaksanakan oleh siswa, karena dalam keteladanan yang dibutuhkan hanyalah mengikuti atau mencontoh, dan hal ini lebih mudah

³⁰ QS. Al-Ahzab (33): 21.

³¹ 14 Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 142

dilaksanakan daripada siswa harus membaca atau mendengar materi mengenai akhlak.

Lalu dalam hal ini metode keteladanan merupakan kunci dari pendidikan akhlak seorang anak. Dengan keteladanan yang diperolehnya di rumah atau dari sekolah, maka, seorang anak akan mendapatkan kesempurnaan dan kedalaman akhlak, keluhuran moral, kekuatan fisik, serta kematangan mental dan pengetahuan.³² Oleh karenanya ada pendapat yang menyatakan bahwa keteladanan merupakan metode yang paling tepat dalam membina akhlak.

3. Mau'idzah atau nasihat

Mau'idzah adalah memberi pelajaran akhlak terpuji serta memotivasi pelaksanaannya dan menjelaskan akhlak tercela serta memperingatkannya atau meningkatkan kebaikan dengan apa-apa yang melembutkan hati.³³ Allah telah memerintahkan dalam firmanNya

Q.S An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”³⁴

³² Ibid., 144.

³³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 96

³⁴ QS. An-Nahl (16): 125

Metode nasihat ini dapat dilakukan guru dengan mengarahkan anak didiknya, tausiyah maupun dalam bentuk teguran. Aplikasi metode nasihat ini diantaranya adalah nasehat dengan argumen logika, nasehat tentang amar ma'ruf nahi munkar. Penyampaian metode Mau'idzah terkadang disampaikan secara langsung, atau bentuk perumpamaan maupun tausiyah.

4. Hukuman

Hukuman merupakan metode terburuk dalam pendidikan, namun dalam kondisi tertentu metode ini harus digunakan. Oleh sebab itu menurut Hery Noer Aly dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam ada beberapa hal yang hendak digunakan dalam menggunakan metode hukuman, seperti:

- 1) Hukuman adalah metode kuratif, artinya tujuan metode hukuman adalah untuk memperbaiki peserta didik yang melakukan kenakalan bukan untuk suatu balas dendam. Oleh karenanya pendidik hendaknya tidak menjatuhkan hukuman dalam keadaan marah.
- 2) Hukuman baru akan digunakan jika metode lain seperti nasihat dan peringatan tidak berhasil dalam memperbaiki peserta didik.
- 3) Sebelum dijatuhkan hukuman hendaknya peserta didik diberi kesempatan untuk bertaubat dan memperbaiki diri.
- 4) Hukuman yang dijatuhkan hendaknya dapat dimengerti oleh peserta didik sehingga dia sadar akan kesalahannya dan tidak mengulanginya.
- 5) Hukuman psikis lebih baik daripada hukuman fisik.
- 6) Hukuman harus disesuaikan dengan jenis kesalahannya
- 7) Hukuman harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.³⁵

³⁵ Hery Noer Aly, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Logos Wacana Mulia, 1999), 201-202

Jadi, dalam kenyataannya metode hukuman ini dilakukan jika dalam penggunaan metode selain hukuman dirasa sudah tidak mengalami perubahan, maka seorang pendidik memilih jalan terakhir menggunakan metode hukuman, namun hukuman yang dilakukan bukan berupa fisik, melainkan hanya sekedar memiliki efek jera dan bukan memiliki maksud untuk balas dendam maupun perasaan sentimen terhadap anak didiknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah. Deskriptif kuantitaatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Melaporkan keadaan subjek atau objek yang di teliti sesuai dengan apa adanya. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karekteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat.¹

Korelasi dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi Bivariat yang merupakan statistic yang dapat di gunakan peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.²

Jenis penelitian yang di gunakan adalah corelasi *produc moment* yaitu jenis peneliti yang menggunakan data variabel X dan variabel Y, antara variabel pertama dan varibel yang kedua memiliki hubungan sebab akibat, variabel yang pertama di kirakan menjadi variabel yang kedua dan variabel pertama berpengaruh dengan variabel yang kedua.

B. Definisi observasi variabel

Salah satu unsur yang mendukung komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional yang menggambarkan bagaimana variabel diukur.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Cet, Bandung: Alfabeta, 2014)7.

² Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)154-155.

Dengan membaca definisi operasional survei, peneliti dapat mengetahui nilai terukur dari variabel, sehingga peneliti dapat memahami manfaat dari nilai yang diukur.

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh guru akidah akhlak (*variabel x*)

Variabel bebas sebagai variabel yang mempunyai dampak positif atau negatif atau memicu suatu perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat. Jika ada variabel bebas, maka ada juga variabel terikat, dan jika satuan variabel bebas bertambah, maka variabel terikat juga bertambah. Dengan kata lain, varian dari variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas.¹

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh guru aqidah akhlak dengan menggunakan metode *produc moment*. Indikator metode *produc moment* adalah pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan mempertanggung jawabkan tugas.

Pengaruh guru akidah akhlak sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu, guru sebagai penyalur pembelajaran dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran semaksimal mungkin dalam kerangka pengembangan pendidikan. Guru memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan dunia pendidikan.

¹ Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 124.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui *variabel x* adalah:

- a. Guru dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- b. Guru harus dapat memberikan ilmu yang baik untuk kemajuan peserta didik.
- c. Guru hendaknya harus mendorong siswa agar bergairah dan aktif.
- d. Guru mampu memberikan efek jera atau hukuman bagi siswa yang tidak berakhal baik.¹

2. Akhlak Siswa (*variabel y*)

Variabel terikat atau *variabel y* yaitu variabel yang dipengaruhi atau dipicu oleh variabel lain dan menjadi perhatian utama untuk diteliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menciptakan variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi faktor utama dalam penelitian.²

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa bagaimana akhlak mahmuda (akhlak baik) yang diterapkan dalam lingkungan sekolah dan akhlak mazmumah (akhlak buruk) bagaimana siswa mampu meninggalkan sifat mazmumah seperti syirik, kufur, nifak atau fasik.³

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta), 34-38

² Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian.*, 123.

³ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008) 212.

C. Populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel

1. Populasi Adalah

Populasi adalah *univers* atau satu keseluruhan yang akan di selidiki.¹ Sedangkan menurut Sukandarrumidi populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.²

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di kelas IPS MAN 1 Lampung Timur

Tabel 1.1
Populasi di kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur

Kelas	Jenis Laki-laki	Kelamin Perempuan	Jumlah
XII IPS 1	10	16	26
XII IPS 2	8	18	26
XII IPS 3	7	14	21
XII IPS 4	5	11	19
JUMLAH			92

Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 Peserta didik kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur

2. Sampel

Sampel disini adalah sebagian atau wakil populasi³ yang di teliti.

Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti”.

¹ Prof,Dr. H. Wina Sanjaya, M.PD., *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013).295

² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian(petunjuk praktis untuk peneliti pemula)* (Yogyakarta: Gajah Mada UNIVERSITI PRESS, 2002).

³ .Prof,Dr. H. Wina Sanjaya, M.PD., *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).295

Sempel dalam Penelitian ini adalah peserta didik kelas IPS MAN 1 Lampung Timur yang berjumlah 92 peserta didik.

Teknik yang peneliti gunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota yang di gunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh di lakukan jika jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang amat kecil.¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel untuk sampel yang di jadikan objek penelitian ialah 40% dari jumlah populasi yang ada yaitu 35 dari sampel sebanyak 92 di kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur dijadikan sebagai sampel karna jumlah pesertanya yang tidak begitu banyak.

Tabel 1.2
Sempel di Kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil 40% Jumlah siswa	pembulatan
1	XII IPS 1	26	10,4	10
2	XII IPS 2	26	10,4	10
3	XII IPS 3	21	8,4	8
4	XII IPS 4	19	7,6	8
	Jumlah	92		36

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada penggunaan *simple rondom sampling*. Penulis dapat menggunakan sampel secara acak menggunakan metode penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 207.

Penulis memperoleh sampel dari seluruh populasi dengan menggunakan teknik random atau mengambil secara acak, di setiap kelas diambil 40% dan diambil seluruh sampel di kelas XII IPS sebanyak 35 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah tes, dokumentasi, angket (*kuesioner*).

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan informasi yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan tertulis dari responden. Survei dirancang untuk menangkap informasi tentang responden itu sendiri dan orang lain, seperti wawancara.²

Penjelasan angket di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket adalah alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek atau responden dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian dikenal beberapa jenis angket, jenis-jenis angket tersebut adalah sebagai berikut:

¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula cet V* (Bandung: Alfabeta, 2008).

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 167-168.

- a. Angket terbuka, pada angket ini responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Angket tertutup, responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda.
- c. Angket langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Angket tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- e. *Check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden hanya membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya.¹

Berdasarkan jenis-jenis angket di atas, jenis angket yang akan penulis gunakan adalah jenis angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup merupakan suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan agar mendapatkan data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian di dalamnya sudah dilengkapi alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah di sediakan pada lembar angket. Kemudian bentuk angket yang akan penulis gunakan yaitu angket *check list*(√) sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan hanya dengan memberikan tanda *check list*(√).

Metode angket yang akan penulis gunakan ini bertujuan untuk mencari data atau informasi tentang Pengaruh guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MAN 1 Lampung Timur.

¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 84–85.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu pencarian data mengenai data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lainnya.¹ Teknik ini di gunakan sebagai pelengkap data yang tidak dapat di peroleh dari teknik angket.

Metode ini peneliti mengumpulkan data mengenai sekolah nama kepala sekolah, guru, dan pegawai/staf yang ada di MAN 1 Lampung Timur dan foto-foto bangunan sekolah.

3. Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah suatu dasar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akandi ukut atau objek penelitian(*responden*).

Jenis angket yang di gunakan dalam penelitaian ini yaitu jenis angket tertutup angket di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh guru aqidah akhlak. Di dalam angket ini responden diminta jawapan suatu pertanyaan dengan alternative jawapan. Adapun cara mengukurnya yaitu dengan cara menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skor Alternatif Jawaban Skala Interval

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).206

E. Intrumen Penelitian

1. Rencana atau Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan sebuah alat bantu yang berupa ancar-ancar pertanyaan yang akan di gunakan sebagai cacata, serta alat tulis yang akan di guanakan untuk menulis jawaban yang akan di terima berupa pedoman wawancara.¹

Penelitian ini, instrument dirancang dan disusun dengan indicator yang telah di tentukan oleh peneliti agar memperoleh data sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang baik. Kisi-kisi instrument tersebut sebagai berikut.

- a. Guru dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- b. Guru harus dapat memberikan ilham yang baik untuk kemajuan peserta didik.
- c. Guru hendaknya harus mendorong anak didik agar bergairah dan aktif.
- d. Guru mampu memberikan efek jera atau hukman bagi siswa yang tidak berakhal baik.²

Tabel 1.4
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Variabel bebas bentuk atau cara guru Aqidah	Guru dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.	1-3	3

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*,(Jakarta: PT, Rineka Cipta),34-38

	Akhlak			
		Guru harus dapat memberikan ilham yang baik untuk kemajuan peserta didik	4-6	3
		Guru hendaknya harus mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar k	7-8	2
		Guru mampu memberikan efek jera atau hukuman bagi siswa yang tidak berakhal baik	9-10	2
2	Variabel terikat (y) akhlak siswa XII IPS MAN 1 LAMPUNG	Siswa mampu meninggalkan akhlak mazmumah seperti syirik, kufur, nifal		10

	TIMUR	atau fasik		
--	-------	------------	--	--

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kali ini penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis pendahuan

Terkait analisis ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi sederhana dan menggunakan rumus prosentase dikeseluruhan variabel.

2. Perhitungan korelasi product moment

Terkait analisis ini, penulis menggandakan perhitungan lebih lanjut dengan melalui tabel frekuensi data hasil penelitiann dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

3. Analisis hopotesis

Penelitian yang akan saya lakukan yaitu jenis penelitian kortelasional maka teknik analisis data dan menggunakan teknik korelasi product moment. Teknik ini merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat ke eratan hubungan atara dua variabel dengan cara mengalihkan momen-momen kedua variabel tersebut.¹

Kaitanya dalam menganalisis data penelitian ini penulis akan menggunakan product momen sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudarajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).19

ket

r_{xy} = angka indikasi korelasi “r” product momen

N = banyak data-data

$\sum X^2$ = jumlah sekor variabel x yang sudah di kuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah sekor variabel y yg sudah di kuadratkan

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum Y$ = jumlah seluruh sekor variabel¹.

¹ Ibid228

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MAN 1 Lampung Timur

a. Sejarah Singkat MAN 1 Lampung timur

MAN 1 Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968, mulanya Madrasah ini memiliki nama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro, inilah yang menjadi embrio awal terbentuknya Madrasah yang dulunya terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah ini berdiri atas semangat masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setingkat SLTA yang bercirikan khas Agama Islam.

Lalu tahun 1970, Madrasah ini beralih nama dari Sekolah persiapan Istitut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, mulanya sekolah ini menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Selanjutnya, Pada tahun 1978 Madrasah ini akhirnya beralih status menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor :Tanggal 30 Nopember 1978.

Dalam perjalannannya pada masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, MAN Metro pada tahun 1982 mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m2 dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun

1983, MAN Metro pindah ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjarrejo 38B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah.

Tahun 1992, masa kepemimpinan Machrudi, MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi MAKK wajib tinggal di asrama (pondok). MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi Favorit, baik di dalam maupun di luar negeri . Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan boarding school sampai sekarang.

Pada tahun 1999 Kabupaten Lampung Tengah mengalami pemekaran wilayah pemerintahan yang pada awalnya daerah Metro, Kecamatan Batanghari (sekarang), Pekalongan dan banyak lainnya mejadi dua wilayah baru yakni Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro, maka ini berdampak pada nama madrasah yang pada awalnya Bernama MAN 1 Metro Lampung Tengah yang masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga berubah nama menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur..

Selanjutnya pada tahun 2005, pada saat sekolah dipimpin oleh Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK (*Boarding School*) MAN 1 Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama

Pondok Modern AL-KAHFI Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar siswa yang masuk ke MAKK (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur dapat mendapat perhatian dan dukungan lebih dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjarangan siswa berprestasi sekaligus fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Dalam perjalannya MAN 1 Metro lagi-lagi mengalami transisi perubahan nama sekolah, MAN 1 metro Lampung timur beralih nama menjadi MAN 1 Lampung Timur secara resmi pada 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2014 yang awalnya adalah MAN 1 Metro Lampung Timur. Ini menjadi satu perjalanan Panjang untuk MAN 1 Lampung Timur untuk mewujudkan visinya sebagai sekolah Islam.

Berikut data kepala sekolah MAN 1 Lampung Timur sejak didirikan :

Tabel 1.5

Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Kepemimpinan
1	H.A. Sanuri, BA	1978-1984
2	Adjmain Abbas	1984-1987
3	ATMA	1987-1990
4	Machrudi Umar,BA	1990-1995
5	Drs. H. Susanto	1995-1999

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Kepemimpinan
6	Drs. H. Panggih	1999-2001
7	Drs. Hj Rumaimah, RH	2001-2003
8	Drs. Muanam Harsono	2003-2005
9	Drs. H. Moh Lutfhie' Aziz HF	2005-2015
10	Drs. H. Imam Sakroni	2015-2021
11	H. Rubangi, M. Pd.I	2021-sekarang

b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur

1) Visi

MAN 1 Lampung Timur memiliki visi

**“ Berakhlakul Karimah , Unggul dalam Prestasi,
Profesional dan Religius “**

Visi ini memiliki tujuan untuk jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

- a) berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b) sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c) ingin mencapai keunggulan
- d) mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- e) mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f) mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

2) Misi

Sedang misi dari MAN 1 Lampung Timur adalah :

**”Disiplin Dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen
Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan
Meningkatkan Silaturahmi (Ukhuwah Islamiyah)”**

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- e) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten.
- f) Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

3) Tujuan

Tujuan Madrasah merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan dapat diukur sebagai berikut :

- a) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sosial
- b) Unggul dalam disiplin, belajar, dan tanggung jawab
- c) Unggul dalam prestasi perolehan nilai UN
- d) Unggul dalam persaingan masuk ke Perguruan Tinggi Favorit
- e) Unggul dalam penguasaan ilmu agama, pengetahuan dan teknologi
- f) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Lomba Olimpiade/LCT , Olahraga, kesenian, PMR, KIR, Paskibra, Pramuka, dan Seni Baca Tulis Al-Qur'an
- g) Unggul dalam kebersihan dan keindahan madrasah
- h) Unggul dalam pengamalan ibadah sesuai ajaran agama Islam

c. Sarana dan Fasilitas

Berikut data sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Lampung Timur.

Tabel 1.6
Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur

No	Nama Jenis	Jumlah
1	Ruang kelas	27
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang laboratorium Biologi	1
4	Ruang laboratorium Fisika	1
5	Ruang laboratorium Kimia	1
6	Ruang laboratorium Komputer	1
7	Ruang laboratorium Bahasa	1
8	Ruang pimpinan	1
9	Ruang guru	3
10	Ruang tata usaha	1
11	Tempat beribadah	1
12	Ruang BP/BK	1
13	Ruang UKS/M	1
14	Ruang organisasi kesiswaan	1
15	Jamban	34
16	Gudang	2
17	Ruang sirkulasi	4
18	Tempat bermain/berolahraga	2
19	Kantin	11
20	Tempat paker	2

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Tentang Akhlak Siswa MAN 1 Lampung Timur

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh guru Akidah Akhlak pada karakter peserta didik kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur, maka penulis menyebarkan angket yang disebarakan kepada siswa

dengan jumlah responden sebanyak 92 siswa yang diambil sampelnya sebanyak 35 siswa. Berdasarkan pada hasil angket yang telah penulis sebarkan kepada peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 12 Oktober 2023, lalu kemudian dilakukan analisis data menggunakan metode *product moment*. Maka diperoleh hasil data penguasaan materi tentang pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

Tabel 1.7

**Uji Validitas Tentang Akhlak Siswa
Kelas XII IPS di MAN 1 Lampung Timur**

No	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	0.550	0.344	VALID
2	0.804	0.344	VALID
3	0.763	0.344	VALID
4	0.699	0.344	VALID
5	0.550	0.344	VALID
6	0.830	0.344	VALID
7	0.554	0.344	VALID
8	0.894	0.344	VALID
9	0.648	0.344	VALID
10	0.808	0.344	VALID
11	0.904	0.344	VALID
12	0.800	0.344	VALID
13	0.970	0.344	VALID
14	0.612	0.344	VALID
15	0.522	0.344	VALID

Tabel 1.8
Uji Reabilitas Akhlak Siswa

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.815	15

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, mendapat temuan hasil koefisien relasi sebesar 0.792. mengacu pada instrumen kriteria, instrument tersebut termasuk kedalam kategori reliabel, sehingga data ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perhitungan reliabel selanjutnya dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Setelah mengetahui hasil diatas, kemudian penulis melakukan uji normalitas atas dasar data yang ditemukan sebelumnya, maka uji normalitas difungsikan untuk mengetahui hasil data yang telah ditemukan sebelumnya normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu software SPSS sebagai berikut :

Tabel 1.9
Uji Normalitas Akhlak Siswa

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL.Y	.136	35	.100	.955	35	.165

a. Lilliefors Significance Correction

Jika melihat table hasil dari SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,165 yang lebih besar dari 0,05. Maka jika penulis menggunakan dasar pengambilan keputusan uji normalitas menurut Shapiro-Wilk pada table tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Oleh karenanya, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi telah dapat dicukupi.

Setelah dilakukan uji normalitas pada data angket yang telah diuji oleh penulis, maka pada selanjutnya penulis menyoroti pada hasil perhitungan angket siswa yang selanjutnya dapat diketahui bahwa hasil baik dapat diperoleh oleh para siswa. Pada lanjutannya maka nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa yang tergolong pada nilai yang tinggi harus dipertahankan, namun untuk beberapa pto perlu mendapat perhatian agar dapat diperbaiki.

b. Data Tentang Pengaruh Guru Akidah Akhlak MAN 1 Lampung Timur

Pada angket yang menilai mengenai bagaimana keteladanan seorang guru yang telah penulis sebarkan kepada para siswa, dalam angket tersebut meliputi sejumlah 20 item pertanyaan. Selanjutnya dilakukan uji validitas pada suatu instrument yang menggunakan metode *product moment*. Sama halnya yang dilakukan pada penelitian dalam angket siswa. Perhitungan ini penulis menggunakan alat bantu berupa

SPSS yan hasilnya dapat dilihat pada lempiran skripsi ini. Hasil sajian sebagai berikut :

Table 2.0

Hasil Uji Validitas Variabel Keteladanan Guru

No	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	0.790	0.344	VALID
2	0.805	0.344	VALID
3	0.574	0.344	VALID
4	0.815	0.344	VALID
5	0.566	0.344	VALID
6	0.552	0.344	VALID
7	0.755	0.344	VALID
8	0.730	0.344	VALID
9	0.814	0.344	VALID
10	0.720	0.344	VALID
11	0.805	0.344	VALID
12	0.582	0.344	VALID
13	0.584	0.344	VALID
14	0.544	0.344	VALID
15	0.613	0.344	VALID
16	0.527	0.344	VALID
17	0.583	0.344	VALID
18	0.556	0.344	VALID
19	0.653	0.344	VALID
20	0.538	0.344	VALID

Tabel 2.1

Uji Reabilitas Keteladanan Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.699	20

Melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan penulis yang diperoleh menggunakan alat bantu SPSS, maka penulis memperoleh koefisien korelasi sebesar 0.726. Berdasarkan pada kriteria pada instrument pada data tersebut maka data ini masuk kepada kategori reliabel dan dapat digunakan sebagai data pada penelitian.

Selanjutnya dengan melihat data yang telah disajikan maka selanjutnya penulis dapat melakukan uji normalitas pada data yang ada agar dapat mengetahui data yang telah disajikan masuk kepada kriteria berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data ini penulis tetap menggunakan bantuan SPSS dalam pengolahan data. Sajian data sebagai berikut :

Table 2.2

Uji Normalitas Angket Keteladanan Guru

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL.X	.120	35	.200 [*]	.953	35	.144

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jika diperhatikan hasil SPSS yang telah disajikan diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai dari signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.144 jauh lebih besar dengan 0.05. Maka jika menggunakan standar uji normalitas dari Shapiro-Wilk data yang telah disajikan diatas masuk kedalam kategori berdistribusi normal. Maka selanjutnya

data ini telah memenuhi asumsi serta persyaratan uji normalitas dalam model regresi.

B. Pengujian Hipotesis

Pada pembahasn sebelumnya telah disajikan data-data guna menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya penulis melakukan Analisa pada data-data yang telah disajikan pada pembahsan sebelumnya. Tahap ini merupakan tahapan terpenting, karena proses analisis dapat menunjang validnya suatu penelitian. Pada data-data yang telah disajikan masih dapat dikategorikan sebagai data yang mentah yang jelas perlu untuk diolah dan diberi interpretasi dari penulis, sehingga hipotesis dari yang akan diajukan dapat dilakukan uji kebenaran.

Hipotesis merupakan suatu bentuk kesimpulan sementara yang diambil dari sebuah data-data yang telah dijisajikan, biasanya satu hipotesis dapat disimpulkan melalui analisis sementara dari seorang peneliti berdasarkan data yang telah ada. Dalam penelitian hipotesis dilakukan dengan metode korelasai menggunakan metode *product moment*. Kesimpulan sementara yang muncul dari data data yang ada dalam suatu penelitian kemudian hipotesis itu dilakukan Analisa dan diolah menggunakan rumus *product moment*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan SPSS untuk meminimalisir kesalahan dalam perhitungan data dalam upaya untuk mencari korelasi antara pengaruh seorang guru terhadap akhlak seorang siswa. Sajian data sebagai berikut:

Tabel 2.3

Uji Korelasi Antara Pengaruh Guru Terhadap Akhlak Siswa

Correlations

		TOTAL.Y	TOTAL.X
TOTAL.Y	Pearson Correlation	1	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
TOTAL.X	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji SPSS yang telah dilakukan diatas, maka untuk melakukan uji pada hipotesis dapat dilakukan dengan dua metode yakni : *pertama*, dengan melakukan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kemudian metode yang *kedua* yakni dengan cara melihat signifikansi 2-tiled, lalau dalam hal ini 2-tiled sebesar 0.618 jauh lebih besar dari 0.05. Dalam penelitian ini uji korelasi digunakan guna mengetahui koefisien korelasi signifikan atau tidak. Selanjutnya dapat penulis Tarik hipotesis sebagai berikut : bahwa keteladaan seoran guru dapat mempengaruhi akhlak siswa yang ada pada MAN 1 Lampung Timur.

Selanjutnya data yang telah diperoleh dilakukan korelasi kedalam niali r_{tabel} *produk moment* sehingga dapat diketahui bahwa taraf signifikan 1 dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,442, sedang pada taraf signifikan 5% r_{tabel} pada *product moment* sebesar 0,344. Kemudian kesimpulan yang dapat diperoleh dengan melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dapat diketahui

bahwa nilai r_{hitung} baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf 5% lebih besar dibanding dengan r_{tabel} sejumlah $(0,618 > 0,442)$ $(0,618 > 0,344)$ dengan hasil tersebut maka hipotesis yang telah dilakukan penulis sebelumnya dapat diterima.

Pada Langkah selanjutnya setelah dapat mengetahui bahwa hipotesis yang sudah dilakukan dapat diterima, maka perlu diketahui bagaimana derajat keeratan antara kedua variable dalam penelitian ini, data yang telah diketahui dari hasil analisis lalu akan dilakukan penyesuaian dengan table interpretasi " r " *product moment* berikut ini .

Tabel 2.4

Interpretasi Nilai " r " Product Moment

Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel dan variabel Y),
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui interpretasi tapel nila r product moment pada r_{hitung} sebesar 0,618 terletak pada nilai interpretasi pada tabel nilai product moment antara nilai 0,60-0,90 yang memiliki arti sebagai interpreatasi yang kuat. Maka dalam hasil penelitia ini korelasi antara pengaruh keteladaan guru terhadap akhlak siswa kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur berdapa pada posisi yang kuat.

C. Pembahasan

Pada pembahasan yang akan dilakukan penulis ini, semua berdasar pada data-data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis, kemudian langkah selanjutnya adalah bagaimana menafsirkan data yang telah ada kedalam penelitia ini, sehingga hipotesis yang telah diajukan diterima. Hipotesis ini diterima dikarenakan adanya hubungan antara pengaruh keteladanan gurhu terhadap akhlak siswa kelas XII IPS MAN 1 Lampung Timur.

Dari dua data yang telah dilakukan pengujian melauai SPSS ditemukan tingkat keeratan dari hasil analisis sebesar 0,618, dengan begitu diketahui terdapat hubungan yang terjadi antara pengaruh keteladanan guru dengan akhlak siswa dengan taraf signifikan 1% untuk reponden yang berjumlah 35 siswa yang selanjutnya terdapat pada tabel adalah $r_{tabel} = 0,442$, sedang untuk taraf signifikan 5% pada reponden yang sama diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. r_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 0,618 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,618 > 0,442$) ($0,618 > 0,344$). Kemudian pada strandar nilai signifikan 1% maupun pada nilai signifikan 5% memperoleh nilai yang signifikan,

dengan begitu dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki pengaruh dalam perkembangan akhlak siswa MAN 1 Lampung Timur.

Dari temuan diatas dapat diselaraskan dengan teori pada pengaruh keteladanan seorang guru bahwa guru merupakan teladan badi seorang siswa, jika seorang guru dapat memberikan contoh yang baik maka seorang siswa juga dapat berperilaku demikian. Pernyataan tersebut didasari bahwa guru dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan seorang siswa. Maka dalam hal ini teori yang telah dipaparkan dibenarkan bahwa jika seorang memberikan contoh sebagai teladan yang baik itu akan berdampak pada seorang siswa.

Data yang telah disajikan penulis merupakan data yang berasal dari jawaban atas angket yang penulis berikan kepada siswa, pada temuannya hasil yang diperoleh siswa menunjukkan nilai yang memuaskan dan harus dipertahankan pada poin yang memiliki nilai tinggi, tetapi tidak juga meninggalkan poin yang memiliki nilai kurang memuaskan karna nilai ini pun haruslah juga diperbaiki. Sedangkan pada data selanjutnya yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh seorang guru bahwa dari hasil yang dikumpulkan guru juga berpengaruh sangat penting dalam perkembangan akhlak siswa.

Selanjutnya pada hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai koefisien korelasi antara pengaruh guru pada akhlak siswa MAN 1 Lampung Timur memperoleh nilai sebesar 0,618, nilai inni menjelaskan bahwa adanya korelasi yang era tantara dua variable tersebut. Maka hasil dari

penelitian ini berkesimpulan bahwa nilai korelasi antara pengaruh guru akidah akhlak dalam pengembangan akhlak siswa MAN 1 Lampung Timur memiliki keterkaitan yang erat, hal ini dipengaruhi oleh guru yang dapat menjadi teladan bagi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh seorang guru dalam pengembangan akhlak siswa MAN 1 Lampung Timur. Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui data yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,618 yang jelas lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf 1% maupun 5%.

Selanjutnya dapat diketahui pula bagaimana keeratan dua variabel yang memiliki nilai 0,618 yang berada pada nilai r *product moment* dari 0,60-0,90. Hal ini semakin memperkuat nilai interpretasi dari dua variabel tersebut yang pada kesimpulannya bahwa guru memiliki pengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa MAN 1 Lampung Timur.

B. Saran

Pada kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang guru akidah akhlak sebaiknya dapat menjadi seorang suri tauladan bagi siswa, bahwa guru harus memberikan contoh dalam perilaku seorang guru seperti perilaku yang adil, ramah dan menghormati, karena melalui perilaku tersebut seorang siswa dapat melihat dan dapat ditiru oleh siswa. Sehingga melalui hal tersebut akhlak seorang siswa dapat terbentuk.

2. Bagi seorang siswa selain dapat melihat perilaku seorang guru, siswa juga dapat memilah mana perilaku yang dapat ditiru dan mana yang tidak patut untuk ditiru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Abudin Nata *Perkembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam*. (Depok: Rajawali Press, 2019)
- Ahmad Tafsir, et.al., *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, Media Transfasi Pengetahuan, 2004),
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),
- Badrudin, *Akhlaq Tasawuf*, (Serang, IAIB PRESS, cet 2, 2015),
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Cet. 2, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Euis Rosyidah. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru*, (Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9, No. 2, Desember 2019),
- Fajar Alamsyah, Sitti & Julpeni. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SD Negeri 23 Tolitoli*, (Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan. Juli 2020). Vol. 1,
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan-pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: Diponegoro, 1933)
- Haripriatna Sanusi, "Peran Guru Dalam pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah" *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim* vol. 11 No.2, 2013,
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Hery Noer Aly, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Mulia, 1999)
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004)
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007)

- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Moh. Padil Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2010),
- Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian.*,
- Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018),
- Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005),
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),
- Wina Sanjaya, M.PD., *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Q.S Al-Baqarah 2: 153*
- Q.S. Al Mujadallah (58) : 11
- QS. Al-Ahzab (33): 21.
- QS. An-Nahl (16):
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula cet V* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008)
- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019),
- Silvia Dwi Dayani, *Jurnal Taushiah FAI UISU Vol, 10 No, 2 juli-desember 2020.87-88.*
- Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudarajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Cet, Bandung: Alfabeta, 2014)

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).206

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*(petunjuk praktis untuk peneliti pemula)
(Yogyakarta: Gajah Mada UNIVERSITI PRESS, 2002).

Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro 2015),

Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Qur''an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005). (Jakarta :Sinar Grafika, 2008),

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010),

Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000),

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : MIFTAHUDIN
 NPM : 1701010228
 Tempat/Tanggal Lahir : SUKAJADI, 21 November 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Komponen dan Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Ket
				Huruf	Angka	Jumlah	
1	PAI.2.01.1	Fiqh 1 (Ibadah)	2	A	4,00	8,00	
2	PAI.2.02.2	Fiqh 2 (Muamalah)	2	A	4,00	8,00	
3	PAI.2.03.3	Fiqh 3 (Munakahat)	2	B	3,00	6,00	
4	PAI.2.04.1	Tauhid 1	2	A	4,00	8,00	
5	PAI.2.05.2	Tauhid 2	2	B	3,00	6,00	
6	PAI.2.06.1	Akhlaq 1	2	A	4,00	8,00	
7	PAI.2.07.2	Akhlaq 2	2	A	4,00	8,00	
8	PAI.2.08.0	Tasawuf	2	B	3,00	6,00	
9	PAI.2.09.0	Ushul Fiqh	3	B	3,00	9,00	
10	PAI.2.10.0	Ulumul Hadis	2	B	3,00	6,00	
11	PAI.2.11.0	Ulumul Qur'an	2	B	3,00	6,00	
12	PAI.2.12.1	Tafsir 1	2	B	3,00	6,00	
13	PAI.2.13.2	Tafsir 2	2	B	3,00	6,00	
14	PAI.2.14.1	Hadis 1	2	B	3,00	6,00	
15	PAI.2.15.2	Hadis 2	2	B	3,00	6,00	
16	PAI.2.16.0	Sejarah Peradaban Islam	3	A	4,00	12,00	
17	PAI.2.17.0	Ilmu Kalam	2	B	3,00	6,00	
18	PAI.2.18.0	Masailul Fiqh	2	B	3,00	6,00	
19	PAI.2.19.0	Al-Qur'an Hadits dan Pembelajarannya	3	B	3,00	9,00	
20	PAI.2.20.0	Fiqh dan pembelajarannya	3	B	3,00	9,00	
21	PAI.2.21.0	Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya	3	C	2,00	6,00	
22	PAI.2.22.0	SKI dan Pembelajarannya	3	A	4,00	12,00	
23	PAI.2.23.0	Sejarah Pendidikan Islam	3	B	3,00	9,00	
24	PAI.2.24.0	Psikologi Agama	2	B	3,00	6,00	
25	PAI.2.25.0	Supervisi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
26	PAI.2.26.0	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	3,00	6,00	
27	PAI.2.27.0	Psikologi Perkembangan	2	B	3,00	6,00	
28	PAI.2.28.0	Penelitian Tindakan Kelas	2	B	3,00	6,00	
29	PAI.2.29.0	Bimbingan Konseling	2	A	4,00	8,00	
30	PAI.2.30.0	Statistik Pendidikan	2	A	4,00	8,00	
31	PAI.2.31.0	Pengelolaan Pengajaran	2	A	4,00	8,00	
32	PAI.4.04.0	Ilmu Falak	2	C	2,00	4,00	
33	STA.1.01.0	Pancasila	2	B	3,00	6,00	
			2	A	4,00	8,00	

No	Komponen dan Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Ket
				Huruf	Angka	Jumlah	
34	STA.1.02.0	Kewarganegaraan	2	A	4,00	8,00	
35	STA.1.03.0	Bahasa Indonesia	2	A	4,00	8,00	
36	STA.1.04.0	Baca Tulis Al-Qur'an	3	A	4,00	12,00	
37	STA.1.05.0	Metodologi Studi Islam	3	C	2,00	6,00	
38	STA.1.06.0	Filsafat Umum	2	A	4,00	8,00	
39	STA.1.07.0	IAD, ISDB	3	B	3,00	9,00	
40	STA.1.08.0	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	A	4,00	8,00	
41	STA.1.08.0	Teknologi Informasi dan Komunikasi	4	A	4,00	16,00	
42	STA.3.09.0	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2	A	4,00	8,00	
43	STA.4.14.0	Hukum Bisnis	2	A	4,00	8,00	
44	TAR.1.09.0	Statistik Dasar	2	B	3,00	6,00	
45	TAR.1.13.1	Bahasa Arab 1	2	C	2,00	4,00	
46	TAR.1.14.2	Bahasa Arab 2	2	B	3,00	6,00	
47	TAR.1.15.1	Bahasa Inggris 1	2	B	3,00	6,00	
48	TAR.1.16.2	Bahasa Inggris 2	2	B	3,00	6,00	
49	TAR.2.01.0	Ilmu Pendidikan Islam	3	C	2,00	6,00	
50	TAR.2.02.0	Evaluasi Pembelajaran	3	A	4,00	12,00	
51	TAR.2.03.0	Media Pembelajaran	2	B	3,00	6,00	
52	TAR.2.04.0	Pengembangan Kurikulum	2	A	4,00	8,00	
53	TAR.2.05.0	Strategi Pembelajaran	2	B	3,00	6,00	
54	TAR.2.06.0	Perencanaan Pembelajaran	3	B	3,00	9,00	
55	TAR.2.07.0	Psikologi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
56	TAR.2.08.0	Administrasi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
57	TAR.2.10.0	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	C	2,00	6,00	
58	TAR.2.11.1	Praktek Profesi Lapangan (PPL) 1	2	B	3,00	6,00	
59	TAR.2.12.2	Praktek Profesi Lapangan (PPL) 2	4	B	3,00	12,00	
60	TAR.3.17.0	Kewirausahaan	2	B	3,00	6,00	
60	TAR.4.02.0	KKL (field trip)	2	A	4,00	8,00	
JUMLAH			138			444,00	

JUMLAH NILAI = 444,00
 SKS TOTAL = 138
 INDEKS PRESTASI = 3,22
 (Tiga Koma Dua Dua)
 PREDIKAT = SANGAT MEMUASKAN

DIKELUARKAN DI : METRO
 PADA TANGGAL : 12 Desember 2023

Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)
METRO LAMPUNG

MODEL : C



KARTU RENCANA STUDI

Nama : MIFTAHUDIN
NPM : 1701010228
Semester : 13
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing Akademik : ,
Tahun Akademik : 2023/2024
IP Sebelumnya : 0,00

KOLOM DI BAWAH DIISI PA	
Kredit yang direncanakan	6 SKS
IP Semester Lalu	0,00
Tanda Tangan PA	

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Smtr	Kelas	Keterangan
1	STA.3.10.0	Skripsi	6	8	A	Program
Jumlah			6			



862080145188

Metro, 27 Juli 2023
Mengesahkan,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 di Metro
 di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:


Nama : MIFTAHUDIN
 NPM : 1701010228
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Yang berjudul : PENGARUH GURU AK IDAH AKHLAK TERHADAP
 AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI I
 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 2007 10 1 0034

Metro, 22 Desember 2023
 Pembimbing


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GURU AK IDAH AKHLAK TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI I
LAMPUNG TIMUR

Nama : MIFTAHUDIN

NPM : 1701010228

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2023

Pembimbing



Basri, M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftahudin
 NPM : 1701010228

Program Studi : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 26/23 /5	✓	- Analisis data - Daftar pustaka - paragraf Bab I-III lihat Pedoman - Belum di pertahankan kelas dan di catat? pertemuan banyak selanjutnya.	
	Sabtu 27/23 /5		Pertahankan kelas	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Metrouniv.ac.id | Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftahudin
 NPM : 1701010228

Program Studi : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 31/23 /3	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Asm - identifikasi - Asma - Survei online - Uraian Pedoman Penulisan - Skripsi IAIN Metro 	
	Kamis 13/23 /9	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Penulis' online - Uraian Asm dan - catatan 	
	Jum'at 14/23 /4	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Asm online - lanjutan Bab I-III - pedoman Penulisan - Karya ilmiah IAIN Metro - STP Asman 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hidayat, Kemeteran, Metro, Lampung 34111

Telp. (071) 412111, Fax. (071) 412112, E-mail: www.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Miftahudin
 NPM 1761511228

Program Studi PAI
 Semester XII

No	Harv Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 16/23 /5		<ul style="list-style-type: none"> - Cara hrs logis & Rasional - Identifikasi, batasan, dan kegunaan masalah - Tujuan dan manfaat penelitian - TEORI X dan Y - Ma - Bab III → judul - op. variabel - mana? - Sampul dan tabel - Sampul - Daftar - Kisi-kisi Casuar - op. v & Terori Bab II 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara, Kampus 13.4, Jembergung, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111

Telpon (075) 41577, Fax (075) 41296, Website: www.iaimetro.ac.id, Email: info@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Miftahudin
 NPM : 1701010226

Program Studi : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 26/03 /6	✓	- Abs Bab I - II & Cately - Lanjutan APD Vile - Subst & perbaiki indikator Mublah. - Lanjutan Penelitian	
	Jum'at 8/12 /23	✓	- Abs Bab III - IV & Cately + lengkapi bagian begini + lengkapi Lampiran 2 + perbaiki skripsi dari Kulit ke Kulit Bab Bagian I - II - Lampiran 2	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN
 IAIN METRO

Nama: Mirhabudin
 NPM: 1702010226

Program Studi: PAI
 Semester: VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 27/23 /12	✓	Daftar Rujukan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing


 Basri, M. Ag
 NIP. 19670811 200604 1 0011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-084/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Miftahudin

NPM : 1701010228

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1528/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Miftahudin
NPM : 1701010228
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1701010228

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id

Nomor : B-5910/In.28/D.1/TL.00/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGRI
 1 LAMPUNG TIMUR
 di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5911/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **MIFTAHUDIN**
 NPM : 1701010228
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASYAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR

25%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

13%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

3

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

2%

4

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

1%

5

Submitted to UIN Ar-Raniry

Student Paper

1%

6

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1%

7

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Student Paper

1%

8

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

1%

 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II
Student Paper 1%

 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Student Paper 1%

 Submitted to Universitas Ibn Khaldun
Student Paper 1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



IAIN METRO
Lampung

KARTU TANDA MAHASISWA

MIFTAHUDIN
1701010228
PAI
Sukajadi, 21-11-1997



IAIN
METRO

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIFTAHUDIN
NPM : 1701010228
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 13 (Tiga Belas)
IPK Sementara : 3,22 (Tiga Koma Dua Dua)
Alamat Tempat Tinggal : DUSUN 1 SUKAJADI
HP. 081532951481

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR
Tempat Research : MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2023
Pendaftar,



MIFTAHUDIN
NPM 1701010228



86208011510



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. H. Masrur Ridwan, P.O. Box 111, A. H. Sanjaya, Metro, Bandar Kota Metro, Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Fax (0725) 41506, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor B.5911/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

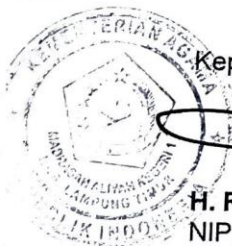
Nama : **MIFTAHUDIN**
NPM : 1701010228
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Kepala,

H. Rubangi, M. Pd. I.
NIP. 196811171997031002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PENGARUH GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASYAH ALIYAH NEGRI 1 LAMPUNG TIMUR

by Miftahudin 1701010238

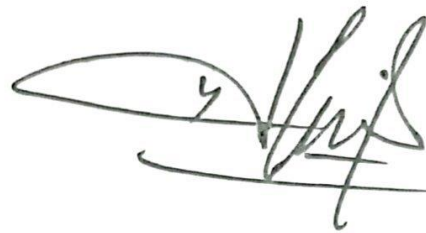
Submission date: 21-Dec-2023 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2263426418

File name: ABSTRAK.doc (1.61M)

Word count: 10107

Character count: 61987



Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Lujun Yunita, M. Pd. 1

DOKUMETASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Miftahudin lahir pada tanggal 21 November 1997 di sukajadi kec, Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah Penulis merupakan anak dari Bapak Nurudin dan Romlah, dan merupakan 3 bersaudara yakni Miftahudin, Imam Musyarofi dan Ali Nurrohman. Penulis menempuh Pendidikan Taman kanak-kanak di TK PKK Tunas Harapan sukajadi kec, Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung lulus pada tahun 2004, Pendidikan Sekolah Dasar di SDN sukajadi kec, Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung dan lulus pada tahun 2009, selanjutnya menempuh MTS Sabiilul Mutaqien Sukaraja Nuban, Lampung Timur dan lulus pada tahun 2012, kemudian menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2015, serta menempuh Pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).